



PENGARUH MANAJEMEN PARENTING TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA SISWA DI PAUD TERPADU MAKMUR JAYA

Aprizal¹, Yasafiq² Dewi Triani³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Miftahul Ulum Mukmuko

Jl. Lintas Barat Sumatera Desa Sidodadi, Penarik Kab. Mukomuko, Bengkulu

E-mail: keluargaapriza@gmail.com¹ shavicgade@gmail.com²

Dewitriani77@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfungsi sebagai upaya stimulasi perkembangan anak usia 0-8 tahun melalui berbagai kegiatan yang mendorong pertumbuhan potensi mereka. Guru berperan penting dalam mendampingi dan membimbing anak, sementara pola pengasuhan orang tua yang tepat tanpa kekerasan atau paksaan turut menentukan perkembangan anak, khususnya dalam aspek bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara manajemen parenting dengan kemampuan bahasa anak. Besarnya kontribusi manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa mencapai 62,1%, sementara 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai t hitung 6,531 lebih besar dari t tabel 2,055 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen parenting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Pengasuhan, Kemampuan Bahasa, Perkembangan Anak, Penelitian Kuantitatif

Abstract

Education serves as the main foundation for developing high-quality and competitive human resources. Early Childhood Education (ECE) aims to stimulate the development of children aged 0-8 years through various activities that foster their potential. Teachers play a crucial role in guiding and supporting children, while appropriate parenting management – free from violence and coercion greatly influences a child's developmental achievements, especially in language ability. This study aims to determine the effect of parenting management on students' language skills at PAUD Terpadu Makmur Jaya. The research employed a quantitative approach using questionnaires, tests, observations, and documentation as data collection techniques. The findings revealed a significant positive relationship between parenting management and children's language abilities, with parenting management contributing 62.1% to language development, while the remaining 37.9% is influenced by other factors. The statistical test results show that the calculated t -value (6.531) exceeds the table t -value (2.055), indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis

(Ha) is accepted. Therefore, it can be concluded that effective parenting management significantly influences the language skills of students at PAUD Terpadu Makmur Jaya.

Keywords: Early Childhood Education, Parenting Management, Language Skills, Child Development, Quantitative Research

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Menurut Damayaanti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan stimulasi pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-8 tahun dengan berbagai kegiatan yang dapat memicu perkembangan anak. Penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya serta merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Dengan demikian peran orang tua sangat besar sebagai petunjuk jalan bagi anak. Meskipun anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya serta tidak mengetahui apa-apa, tetapi ia lahir dalam keadaan fitrah, yakni suci dan bersih dari segala macam keburukan. Karenanya untuk memelihara sekaligus mengembangkan fitrah yang ada pada anak, orang tua berkewajiban mengazankannya sejak lahir, memberikannya makanan yang bergizi dari rezeki yang halal dan memberikan pengasuhan yang baik sesuai syariat islam.

Peran guru sangatlah penting, seperti ikut serta dalam kegiatan anak disekolah, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah, dan memfasilitasi berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat berkembang dengan maksimal, dan mampu membawa dampak positif bagi kehidupan di masa depan. Hal ini sejalan dengan pernyataan tokoh-tokoh pendidikan anak usia dini seperti *John comenius, John Locke, dan Robert Owen* yang mana mereka meyakini bahwa pengalaman masa kecil membentuk anak di masa depannya dan menentukan akan menjadi apa mereka kelak selain itu lingkungan anak sangat berpengaruh terhadap keyakinan perilaku, dan prestasi anak.

Melalui pengasuhan yang tepat tanpa adanya kekerasan, paksaan, serta memberikan perhatian kepada anak ini akan membantu anak dalam meningkatkan pencapaian perkembangannya, Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Bab 1 Pasal 1 Butir 2 menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdurrahman dalam Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal Bahasa merupakan ucapan pikiran dan emosi seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca dan menulis.

Kemampuan bahasa anak khususnya pada kategori reseptif yaitu menerima bahasa, pada tingkat pencapaian perkembangan yakni menyimak perkataan orang lain dan memahami cerita yang dibacakan. Kategori verbal yaitu anak usia dini adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan menggunakan bahasa. Pada kelompok B PAUD Terpadu Makmur Jaya, belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Sedangkan perkembangan bahasa untuk anak Taman Kanak-Kanak berdasarkan Acuan Standar Pendidikan Anak Usia Dini No. 58 Tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa adalah suatu tata bahasa yang digunakan anak untuk berkomunikasi yang terdiri dari menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Sehingga, peran orang tua sangat besar dan menyadari pentingnya perkembangan bahasa anaknya karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi secara baik dengan orang lain dalam menyampaikan maksud, pikiran, dan gagasan. Kurangnya pemahaman anak ini

dikarenakan kurangnya perhatian orang tua dalam pendampingan anak, dan orang tua yang mengerjakan tugas sekolah anaknya. Orang tua hendaknya orang tua hanya membantu memberikan penjelasan terhadap anak etika anak mengerjakan tugas sekolah.

Penelitian berfokus pada pengaruh manajemen parenting orang tua meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kemampuan bahasa siswa tepatnya pada bagaimana siswa memahami bahasa, mengungkap bahasa dan keaksaraan. Pengambilan data yang di teliti ialah orang tua siswa kelas B untuk data angket manajemen parenting dan siswa kelas B untuk data tes kemampuan bahasa. Sedangkan tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah manajemen parenting berpengaruh terhadap kemampuan Bahasa siswa. Penelitian ini diharapkan menjai bahan informasi dan diharapkan dapat menambah ilmu kaitannya tentang pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa anak. Selain tu juga sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manajemen parenting bagi orang tua dalam kemampuan bahasa, penunjang wawasan serta pengetahuan peneliti tentang pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa, bahan edukasi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan, masukkan dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memahami kebutuhan siswa serta kontribusi akademis berupa pengembangan teori manajemen parenting dan memperkaya literatur terkait dengan topik pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Parenting merupakan proses mendidik dan membimbing anak sejak dini yang berpengaruh besar terhadap perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak. Parenting adalah kegiatan orang tua memberikan pengasuhan terbaik dalam pendampingan anak sejak ia lahir sampai matang dalam semua aspek hidupnya agar pernah bisa diterima di lingkungannya sesuai dengan norma yang berlaku. parenting adalah aktivitas wajib orangtua apabila mereka sudah memiliki anak yang diasuh, pengasuhan ini akan menentukan kehidupan anak ke depannya. Menurut bahasa Indonesia istilah parenting mempunyai padanan makna dengan pengasuhan. Kata pengasuhan sendiri berasal dari kata dasar asuh yang berarti jaga, bimbing, pimpin. Pengasuhan dapat didefinisikan sebagai proses cara pembuatan mengasuh di mana mengasuh sendiri bermakna menjaga, merawat, mendidik anak kecil proses pengasuhan ini menjadi tanggung jawab orang tua. Menurut Teori Baumrind dalam buku parenting anak berbakat menjelaskan parenting sebagai bentuk kontrol orang tua terhadap perilaku anak parenting ialah cara atau metode pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua agar menjadi terdidik dan terlatih. Disini orang tua memberi control kepada anaknya agar anak menjadi lebih terdidik dan terlatih dalam proses perkembangan.

Keberhasilan parenting sangat dipengaruhi oleh komunikasi efektif, pengasuhan yang penuh kasih sayang, serta pengelolaan stres dan konflik. Orang tua semestinya meningkatkan kompetensi melalui pendidikan parenting berbasis ilmu psikologi dan teknologi. Menurut Le Vine yg dikutip berns dalam Buku parenting anak berbakat tujuan universal parenting adalah: a) menjamin kesehatan dan keselamatan fisik, b) mengembangkan kapasitas perilaku untuk menjaga diri dengan pertimbangan ekonomis, c) pemenuhan kapasitas perilaku untuk memaksimalkan nilai-nilai budaya misalnya moralitas kemuliaan prestasi. Menurut Fitriyani (dalam Yustina, 2021) pola asuh merupakan aktivitas keseharian yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan mendampingi anak, memberikan pendidikan awal, memberikan kontrol, mendisiplinkan dan memberikan perlindungan sampai terbentuk perilaku sesuai dengan aturan-aturan dan norma dalam kehidupan bermasyarakat. Manajemen parenting atau manajemen pengasuhan adalah serangkaian strategi dan teknik yang digunakan oleh orang tua untuk membimbing, mendidik, dan mengelola perilaku anak-anak mereka. Ini

melibatkan aspek-aspek seperti disiplin, komunikasi, pemberian dukungan emosional, dan pembentukan nilai-nilai moral serta etika.

Proses berkomunikasi seseorang membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan, seseorang yang memahami pembicaraan akan dengan mudah berkomunikasi dan menyampaikan informasi, ide, maksud, gagasan yang dapat bersifat verbal maupun dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya peranan bahasa bagi kehidupan manusia, sehingga kemampuan bahasa yang dimiliki individu harus dikembangkan sejak usia dini. Menurut Adolf Hualai dan Gorys Keraf (dalam Mailani, 2022) bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Kemampuan bahasa yang dimiliki oleh individu akan terus berkembang sesuai tahapan usianya. Menurut Keraf (dalam Saputri, 2020) memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota Masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Kalimat merupakan cerminan ide atau pikiran seseorang dalam menyampaikan pesan, baik tulis maupun lisan. Selain itu, kalimat juga digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keefektifan kalimat sangat diperlukan agar pesan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh orang lain.

Pemahaman mengenai proses pemerolehan bahasa sangat penting agar orang tua dan pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi proses belajar bahasa secara efektif. Pada era digital saat ini, tantangan dan peluang dalam pemerolehan bahasa semakin kompleks, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam mendukung proses ini. Proses pemerolehan bahasa anak berlangsung secara bertahap dan alami, dimulai dari mengenali suara dan meniru intonasi, kemudian mengucapkan kata-kata, membentuk kalimat sederhana, hingga mampu berbahasa secara lancar dan kompleks. Anak belajar dari lingkungan dan interaksi sosialnya, baik secara aktif maupun pasif. Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam proses tumbuh kembang anak yang mencerminkan kemampuannya berkomunikasi dan memahami lingkungan sekitar. Stimulasi bahasa secara dini dan lingkungan yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menguasai bahasa. Kemampuan merupakan kapasitas, potensi, atau keahlian seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas, Kemampuan mencakup semua keterampilan, bakat, pengetahuan, dan kompetensi yang dimiliki seseorang, baik yang diperoleh secara alami (bawaan) maupun melalui latihan dan pengalaman. Hal ini serupa dengan pernyataan Chaplin yaitu *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode studi deskriptif, di mana menurut Riduawan yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan metode statistik inferensial untuk menguji hipotesis apakah manajemen parenting berpengaruh terhadap kemampuan bahasa siswa PAUD Terpadu Makmur Jaya. Pendekatan yang digunakan termasuk penelitian survei, Menurut Fraenkel dan Wallen penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menayakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi.

Jumlah populasi yang diteliti adalah seluruh peserta Didik PAUD Terpadu Makmur Jaya berjumlah 28 siswa dan wali murid siswa berjumlah 28 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Jenuh*. Maka dalam penelitian ini sampel yang peneliti ambil adalah 28 siswa TK B dan 28 wali murid. Peneliti memilih TK B karena sudah memiliki pemahaman yang lebih baik dan mengingat di TK B sebentar lagi akan naik ke jenjang yang lebih tinggi yaitu tingkat SD. Responden yang peneliti ambil adalah seluruh TKB karena responden kurang dari 100. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan menggunakan skala Likert dan tes. Uji validitas angket dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 25. Uji validitas instrumen tes pada penelitian ini adalah dengan *Content Validity* artinya pengujian validitas melalui penelitian para ahli. Ahli yang dimaksud adalah ahli dalam bidang bahasa. Para ahli yang menguji berjumlah 2 ahli bahasa. Tes yang diuji validitas yaitu berkenaan dengan hasil kemampuan siswa terhadap pemahaman bahasa dan format penilaian hasil pemahaman terdiri dari 5 indikator penilaian. Kemudian dari jumlah keseluruhan total tes dan format penilaian semuanya dinyatakan valid tanpa revisi dari ahli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara a) analisis deskriptif dengan nilai mean dan Standar Deviasi (SD), dan Kategorisasi (Tinggi, Sedang Rendah), b) analisis inferensial melalui uji asumsi, analisis korelasi Pearson, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis Parsial (Uji t). Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu maksimal 4 bulan terhitung dari bulan Agustus hingga bulan Desember 2024. Tempat pelaksanaan penelitian di PAUD Terpadu Makmur Jaya, yang beralamat di Desa Sido Makmur Kecamatan Terawang Jaya Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas pada skala manajemen parenting menunjukkan sebanyak 22 item gugur dan 20 item valid. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh satu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas koefisien reliabilitas terbesar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1. Hasil Reliabilitas Skala Manajemen Parenting

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	42

Berdasarkan hasil di atas nilai letak pada skala manajemen parenting ialah 0,889 termasuk dalam kriteria yang sangat tinggi sangat reliable artinya jika skala diuji pada waktu dan subjek yang berbeda maka hasilnya tidak berbeda jauh dengan hasil sebelumnya. Pada skala kemampuan bahasa siswa di Paud terpadu makmur jaya. Hasil tes kemampuan bahasa berupa skor nilai yang telah diisi oleh penguji pertama dan penguji kedua. Hasil skor nilai dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan uji validitas oleh dua orang ahli yang kemudian dilakukan pengujian reliabilitas IRR menggunakan rumus cohen kappa, dapat dilihat kesepakatan antara dua rater pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Cohen Kappa Symmetric Measures

	alue	Asy mptotic Standard Error ^a	App roximate T ^b	Ap proximate Significance
Measure of Agreement	.642	.096	10.605	.000
N of Valid Cases	8			

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwasanya hasil dari skor penilaian pertama dan penilai kedua, maka dapat melihat kesepakatan hasil tes yang diperoleh dengan bantuan SPSS versi 25 for windows yaitu antara penilaian pertama dan kedua adalah 0,642 yang dikategorikan baik. Selanjutnya peneliti akan menganalisis terlebih dahulu menggunakan analisis deskriptif untuk mencari pengkategorisasi. Pada tabel deskripsi statistik memberikan informasi tentang mean, standar deviasi, minimum, maksimum dan banyaknya data dari variable-variabel independen dan dependen sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif statistic Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen parenting	8 49	87	72.71	9.380
Kemampuan Bahasa	8 35	85	66.96	13.969
Valid N (listwise)	8			

Dari output di atas diketahui rata-rata (mean) pada manajemen parenting dengan jumlah responden sebanyak 28 adalah 72,71 dibulatkan menjadi 73 dengan standar deviasi 9,380 dibulatkan menjadi 9 dan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 49. Kemampuan bahasa dengan jumlah responden 28 memiliki rata-rata (mean) 66,96 yang kemudian dibulatkan menjadi 67 dengan standar deviasi 13,969 kemudian dibulatkan menjadi 14 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Selanjutnya pengkategorisasian masing-masing variable.

1. Pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa di PAUD terpadu makmur jaya.

a. Manajemen parenting

Rendah : $X < M - 1SD$: $X < 64$

Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$: $64 < X \leq 82$

Tinggi : $X > M + 1SD$: $X \geq 82$

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Manajemen Parenting

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	< 64	5	17,9%
Sedang	$64 < X \leq 82$	17	60,7%
Tinggi	≥ 82	6	21,4%
Total		28	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan frekuensi dan presentasi mengenai tingkat manajemen parenting orang tua terhadap anaknya adalah pada tingkat rendah 5 responden 17,9% pada tingkat sedang 17 responden 60,7% dan pada tingkat tinggi 6

responden 21,4%. Maka Presentasi tertinggi terletak pada tingkat manajemen parenting yang sedang.

b. Kemampuan bahasa

Rendah : $X < M - 1SD$: $X < 53$
 Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$: $53 < X \leq 81$
 Tinggi : $X > M + 1SD$: $X \geq 81$

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Kemampuan Bahasa

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	< 53	3	10,7%
Sedang	$53 < X \leq 81$	19	67,9%
Tinggi	≥ 81	6	21,4%
Total		28	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan frekuensi dan presentasi mengenai tingkat kemampuan bahasa siswa adalah pada tingkat rendah 3 siswa 10,7% pada tingkat sedang 19 responden 67,9% dan pada tingkat tinggi 6 responden 21,4%. Maka Presentasi tertinggi terletak pada tingkat manajemen parenting yang sedang.

2. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji asumsi yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengtesan terhadap nilai pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan teknik One Sample Kolmogorov Smirnov Tes data dikatakan distribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.72245279
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.082
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan output diatas hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi adalah $0,200 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah dilakukanya uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji linearitas yang berfungsi untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Tes data di katakan linier apabila signifikansi deviation from linearty $> 0,05$.

Tabel 7. Uji Linieritas

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Kemampuan Bahasa * etween	(Combined) Linearity	3606.464	18	200.359	1.085	.471
Manajemen Parenting	Deviation from Linearity	184.710		184.710	1.000	.343
	Within Groups	3421.754	17	201.280	1.090	.467
	Total	1662.500	9	184.722		
		5268.964	27			

Berdasarkan output di atas hasil uji linieritas dapat diketahui nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah $0,467 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini berhubungan linear.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan linearitas dan terbukti data berdistribusi normal dan data memiliki hubungan yang linear maka selanjutnya dilakukannya uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t). Berikut uji regresi linier sederhana:

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	Regression	1090.593	1	1090.593	42.650	.000 ^b
	Residual	664.835	26	25.571		
	Total	1755.429	27			

Dari *output* tersebut bahwa nilai F hitung = 42.650 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu kemampuan bahasa siswa.

Tabel 9. Korelasi Pearson
Correlations

	manajemen parenting	kemampuan bahasa
Manajemen Parenting	Pearson Correlation 1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Kemampuan Bahasa	Pearson Correlation .788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

Berdasarkan hasil korelasi diatas diketahui pada manajemen parenting nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai korelasi 0,788 dan pada hasil kemampuan bahasa diperoleh nilai signifikansi dengan Signifikansi $0,000 < 0,05$ nilai korelasi 0,788. Dapat disimpulkan bahwa dilihat dari interpretasi koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan tingkat derajat hubungan kuat dan bentuk hubungan yang positif.

Artinya semakin tinggi manajemen parenting maka semakin tinggi pula kemampuan bahasa siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah manajemen parenting maka semakin rendah kemampuan bahasa siswa.

Tabel 10. Uji Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
	.788 ^a	.621		.607

Dari tabel di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,788 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,621 yang mengandung pengertian bahwa sumbangan efektif yang diberikan pengaruh variabel manajemen parenting terhadap variabel kemampuan bahasa siswa adalah sebesar 62,1% sedangkan 37,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel 11. Koefisien Persamaan Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	5.528	10.506		.526	.603
manajemen parenting	.893	.137	.788	6.531	.000

Pada output diatas diperoleh persamaan regresi sederhana pada pengaruh manajemen parenting yaitu $Y = 5,528 + 0,893$ yang memiliki arti setiap penambahan satu nilai manajemen parenting maka pada nilai kemampuan bahasa mengalami kenaikan 0,893. Namun apabila manajemen parenting pada nilai 0 (tidak meningkat) maka kemampuan bahasa siswa akan tetap pada nilai 5,528. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Pada output diatas diperoleh $t_{hitung} = 6,531$ dan $t_{tabel} = 2,055$ maka dapat disimpulkan H_a diterima menyatakan manajemen parenting berpengaruh terhadap kemampuan bahasa siswa dan menolak H_o yang menyatakan manajemen parenting tidak berpengaruh terhadap kemampuan bahasa siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh pada ada atau tidaknya pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa yang mana setelah dilakukan perhitungan pengkategorisasian 17 orang tua (60,7%) memberi penilaian manajemen parenting yang sedang. Sedangkan pada pengkategorisasian kemampuan bahasa 19 siswa (67,9%) memberikan penilaian yang sedang. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai T hitung dan T table, diperoleh T hitung 6,531 dan T tabel 2,055 maka peneliti dapat mengambil keputusan adanya pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya yang mana pengaruh ini membentuk hubungan yang positif selain itu variabel X (manajemen Parenting) memberi sumbangan pengaruh ke variabel Y (kemampuan bahasa) sebanyak 62,1% dan 37,9% dipengaruhi oleh Faktor-faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti revolusi biologis jenis kelamin kecerdasan keinginan dan dorongan, kepribadian, lingkungan kesehatan dan lain-lain.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat manajemen parenting atau pola asuh orang tua di PAUD Terpadu Makmur Jaya bahwa rata-rata mayoritas orang tua memiliki pola asuh yang baik yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, meskipun masih terdapat orang tua yang belum terlalu memperhatikan dalam proses perkembangan anaknya. Selain itu kemampuan bahasa yang dimiliki oleh siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya juga menunjukkan siswa mampu memahami Bahasa, mengungkap bahasa dan keaksaraan meskipun masih ada beberapa anak yang tidak mampu atau bisa. Maka hasil penelitian ini didapatkan pengaruh manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa siswa yang menunjukkan bahwa apabila manajemen parenting orang tua bagus maka kemampuan bahasa siswa akan bagus pula. Sumbangan yang diberikan oleh variabel manajemen parenting terhadap kemampuan bahasa sebesar 62,1% sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dengan hasil T hitung 6,531 dan T tabel 2,055 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kesimpulannya ialah hipotesis H_0 berbunyi "Manajemen Parenting Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya" diterima dan H_a yang berbunyi "Manajemen Parenting Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa di PAUD Terpadu Makmur Jaya" ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Erma, dkk.2022. "Penerapan Metode Bernyanyi Berbasic Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No. 6.
- Fadlillah, M.2024. *Parenting Anak Berbakat: Menjadikan Anak Cerdas, Kreatif, Dan Berprestasi*, Jakarta: Kencana.
- Hidayat, Yusuf dan Lela Nurlatifah. 2023., "Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022", *Jurnal Intisabi* Vol.1 No. 1.
- Maidiana.2021. "Penelitian Survey" *ALACRITY : Journal Of Education* Volume 2 No 1.
- Mailani, Okarisma dkk, 2022. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia", *Kampret Journal* Vol.1 No. 2.
- Riduawan, 2015. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rumawas, Wehelmina. 2016. "Kemampuan Kerja Aparat Kecamatan Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Akte Jual Beli Tanah Kepada Masyarakat Di Kecamatan Tikala Kota", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan* Vol.2 No. 4.
- Rusniah, 2017. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok a Di Tk Malahayati Neuhén Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Edukasi* Vol.3 No. 1.
- Saputri, Sherly Faradita dan Sunu Catur Budiono, 2020. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMK YPM 2 Taman", *Jurnal Buana Bastra* Vol.7 No. 2.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, Bandung: Alfabeta..
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah dan Eva Latipah, 2021. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya", *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* Vol.4 No. 1.
- Yustina, Ayunda Dan Sri Setyowati, 2021. "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jombang", *Jurnal Paud Teratai* Vol.10, No. 1.